

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengembangkan sumber daya manusia yang berpotensi serta bermutu tinggi membutuhkan pendidikan tinggi (Anditya et al., 2023). Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dikenal dengan pusat pendidikan tinggi. Sebagai pusat akademis yang memiliki pengaruh, Daerah Istimewa Yogyakarta mampu menarik banyak mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia untuk menempuh pendidikan mereka di perguruan tinggi yang ada di sana (Sigit Haryono, 2009). Meskipun Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki reputasi yang kuat dalam menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas, tetapi tetap harus diperhatikan bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak hanya bergantung pada reputasi institusi atau lingkungan belajar. Oleh karena itu, sangat perlu untuk memahami bagaimana motivasi belajar dan faktor lainnya yang memiliki kontribusi pada prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta, (2020), jumlah perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020 berjumlah 110 dengan total mahasiswa 368.066 mahasiswa. Angka ini mencerminkan peran penting Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pusat pendidikan yang signifikan di Indonesia. Namun, di balik angka tersebut, prestasi akademik merupakan salah satu ukuran utama kualitas pendidikan tinggi, dan beberapa faktor mempengaruhinya, salah satunya adalah motivasi.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			Jumlah Mahasiswa Number of Students			Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	...	1	1	...	597	597	...	31	31
Bantul	1	24	25	5 555	69 370	74 925	298	1 984	2 282
Gunung Kidul	...	1	1	...	956	956	...	36	36
Sleman	3	32	35	94 268	111 025	205 293	4 438	3 303	7 741
Kota Yogyakarta	...	48	48	...	86 295	86 295	...	2 683	2 683
DI Yogyakarta	4	106	110	99 823	268 243	368 066	4 736	8 037	12 773
Catatan/ Note : 1Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic									
2Data Semester Ganjil 2018/ 2018 Odd Semester Data									
Sumber/ Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil Desember 2019/ Ministry of Research, Technology and High Education/Ministry of Education and Culture, December 2019									

Gambar 1.1 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik Provinsi DI Yogyakarta 2020

Motivasi siswa adalah komponen penting yang mempengaruhi prestasi akademik mereka. Ketika seseorang mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu, mereka tidak akan melakukan apapun. Motivasi ialah dorongan yang timbul karena adanya stimulus baik dari dalam dan juga luar, yang mendorong individu untuk mengubah perilaku atau melakukan aktivitas tertentu, dengan harapan dapat meningkatkan keadaan dari yang sebelumnya (Uno, 2006). Tingkat motivasi yang tinggi dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar terbaik. Dorongan ini dapat muncul dari beberapa faktor seperti kebutuhan fisik, psikologis, minat dan keinginan untuk memenuhi harapan dan ekspektasi dari individu itu sendiri atau orang lain. Dalam konteks ini, dua dari beberapa bentuk motivasi adalah keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar.

Sebagai salah satu bentuk motivasi, keaktifan berorganisasi merujuk pada partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan di lingkungan kampus (Anisa, 2018). Partisipasi berorganisasi mahasiswa juga dapat dilihat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau Unit Kegiatan Mahasiswa

(UKM) yang dapat mengembangkan keterampilan sosial. Margareta & Wahyudin (2019) menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi adalah wahana pengembangan diri dan sebagai penyalur bakat, kreativitas serta sebagai peningkat pengetahuan mahasiswa supaya dapat mempraktikkan dalam kehidupan pribadi dan masyarakat. Tidak hanya itu, keaktifan mahasiswa dalam sebuah organisasi juga dapat memberikan pengalaman belajar yang mungkin berpotensi dalam pencapaian prestasi akademik mereka.

Selain keaktifan dalam organisasi, motivasi belajar turut menjadi faktor kunci yang berdampak pada tingkat kesuksesan akademik mahasiswa (Rahmat et al., 2023). Motivasi belajar merupakan stimulus dari dalam maupun luar pada pelajar yang melakukan aktivitas pembelajaran untuk membuat perubahan pada tindakan yang secara umum terdapat indikator-indikator yang dapat mendukungnya (Uno, 2006). Adanya motivasi yang tinggi dapat memacu seorang mahasiswa untuk menghadapi tantangan belajar, mampu mengatasi masalah dan mencapai tujuan akademik mereka. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi cenderung lebih tekun dan gigih saat belajar, yang akan berdampak positif pada pencapaian akademik mereka.

Berdasarkan pada hasil studi sebelumnya oleh Luailiyah et al. (2022), didapatkan hasil yang menyatakan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa fakultas kedokteran Unissula Semarang **tidak dipengaruhi** oleh tingkat keaktifan berorganisasi. Sementara itu, studi oleh Rahmat et al. (2023), mendapatkan temuan keaktifan berorganisasi **berpengaruh signifikan** pada prestasi akademik dan studi oleh Safira (2022) dengan temuan bahwa keaktifan

berorganisasi **berpengaruh positif dan signifikan** dengan prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, studi mengenai pengaruh motivasi belajar pada prestasi akademik oleh Rahmat et al. (2023) menemukan ada **pengaruh signifikan** pada kedua variabel dan studi oleh Umar et al. (2023) yang menemukan ada **pengaruh positif** dari motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Berbeda dengan studi oleh Farida et al. (2021) yang mendapatkan temuan motivasi belajar **tidak berpengaruh** pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Malang. Oleh karena itu, penulis melihat adanya inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu sehingga penulis mencoba melakukan penelitian dengan variabel yang sama tetapi sampel yang lebih luas.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengisi *gap* dari penelitian sebelumnya serta mengetahui dampak keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa pada konteks yang berbeda. Studi ini mencoba melihat sejauh mana keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar masing-masing berpengaruh pada pencapaian prestasi akademik dan bagaimana interaksi keduanya dapat mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini diharapkan mampu berfungsi menjadi dasar untuk pembuatan aturan atau program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, judul penelitian yang diambil oleh penulis ialah “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Studi ini memiliki tujuan utama untuk mengisi gap dari penelitian sebelumnya serta mengetahui dampak keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar pada prestasi akademik mahasiswa dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini mencoba mengetahui sejauh mana keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar masing-masing berpengaruh pada pencapaian prestasi akademik dan bagaimana interaksi antara keduanya dapat mempengaruhi prestasi akademik. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melihat pengaruh dari keaktifan berorganisasi pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Untuk melihat pengaruh antara motivasi belajar pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Untuk melihat pengaruh dari keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penulis berharap temuan dari studi ini mampu mengevaluasi terdapat ada atau tidaknya pengaruh keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar pada prestasi akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b) Penulis berharap temuan dari studi ini mampu memberikan kontribusi pada literatur akademik terkait pengaruh dari keaktifan berorganisasi serta motivasi belajar pada prestasi akademik mahasiswa. Temuan-temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi tambahan wawasan ilmiah di bidang ini.
- c) Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi dasar untuk studi selanjutnya dalam bidang manajemen SDM, terutama pada dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh antara keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar pada prestasi belajar yang dapat membantu perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam merancang program-program pendidikan yang lebih efektif dan

mendukung mahasiswa.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian dengan mahasiswa perguruan tinggi di DIY. Studi ini terbatas pada variabel terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yakni keaktifan berorganisasi, motivasi belajar dan pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa di perguruan tinggi atau universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta dan tidak mencakup di luar wilayah DIY. Penelitian ini juga hanya berfokus pada variabel keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar. Faktor lain yang mungkin berdampak pencapaian prestasi akademik tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.